

DATA WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK

Wawancara dengan ibu Yuni Nur Sariah S.Pd.

Jabatan : Wali kelas IV dan Guru Akidah Akhlak

Tempat : SD Muhammadiyah 1 Waru Sidoarjo

1. Bagaimana mendefinisikan tanggung jawab belajar dalam konteks akidah akhlak?
2. Apa peran utama guru akidah akhlak dalam membentuk tanggung jawab belajar siswa?
3. Seberapa penting menurut ibu peran guru akidah akhlak dalam keseluruhan perkembangan karakter siswa?
4. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dalam pelajaran akidah akhlak?
5. Apakah ada pendekatan, metode, strategi yang digunakan untuk mengajarkan tanggung jawab belajar siswa?
6. Bagaimana cara memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam akidah akhlak diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari?
7. Bagaimana cara menghadapi siswa yang kurang bertanggung jawab terhadap belajarnya?
8. Apakah siswa sudah bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
9. Bagaimana guru akidah akhlak berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain dalam mengintegrasikan nilai-nilai akidah akhlak dalam pembelajaran sehari-hari?
10. Bagaimana guru akidah akhlak melibatkan orang tua dalam proses pembentukan tanggung jawab belajar pada siswa ?
11. Apa nasihat ibu kepada siswa untuk meningkatkan tanggung jawab belajarnya?

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK

1. Bagaimana mendefinisikan tanggung jawab belajar dalam konteks akidah akhlak?

Dalam mata pelajaran akidah akhlak, saya menekankan pentingnya akhlak dan moral yang baik salah satunya adalah tanggung jawab. Saya selalu mengaitkan pelajaran dengan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari seperti pentingnya mengerjakan tugas tepat waktu dan menjaga amanah yang diberikan oleh guru maupun orang tua, saya juga menekankan bahwa belajar adalah salah satu bentuk ibadah sehingga harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.

2. Apa peran utama guru akidah akhlak dalam membentuk tanggung jawab belajar siswa?

Peran utama guru akidah akhlak adalah sebagai pembimbing moral yang memberikan landasan etika dan spiritual bagi siswa. Dalam hal ini, saya berperan untuk menanamkan kesadaran bahwa tanggung jawab belajar bukan hanya kewajiban akademis, tetapi juga bagian dari pengamalan ajaran agama. Selain itu sebagai teladan bagi siswa, menunjukkan bagaimana nilai-nilai akidah akhlak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks belajar.

3. Seberapa penting menurut ibu peran guru akidah akhlak dalam keseluruhan perkembangan karakter siswa?

Sangat penting. Guru akidah akhlak berperan dalam membentuk pondasi moral dan spiritual yang kuat pada siswa, yang merupakan dasar dari seluruh aspek perkembangan karakter mereka. Tanpa pondasi ini, sulit bagi siswa untuk mengembangkan karakter yang utuh dan seimbang.

4. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dalam pelajaran akidah akhlak?

Saya menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dengan mengintegrasikan konsep-konsep akidah dan akhlak ke dalam pembelajaran praktis. Misalnya, ketika membahas pentingnya amanah (kepercayaan) dalam Islam, saya mengaitkannya dengan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas dan mematuhi aturan kelas. Selain itu, saya sering menggunakan kisah-kisah inspiratif dari para tokoh Islam yang menunjukkan ketekunan dan dedikasi dalam menuntut ilmu sebagai contoh nyata yang bisa mereka teladani.

5. Apakah ada pendekatan, metode, strategi yang digunakan untuk mengajarkan tanggung jawab belajar siswa?

Dalam membentuk tanggung jawab belajar siswa menggunakan kombinasi dari berbagai metode. Metode ceramah sering digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, dan juga sering mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai keagamaan yang relevan, seperti kejujuran dan disiplin, untuk menguatkan pembelajaran tentang tanggung jawab. Sementara metode diskusi kelompok digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu menekankan pentingnya teladan atau contoh nyata yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari sebagai model perilaku yang harus diikuti oleh siswa yang bertujuan untuk menunjukkan pentingnya tanggung jawab dalam belajar. Strategi yang diterapkan termasuk penguatan positif, seperti pujian dan penghargaan, diberikan kepada siswa yang menunjukkan tanggung jawab dalam belajar. Dan sering memberikan penugasan yang mengharuskan siswa untuk bekerja secara mandiri atau dalam kelompok, dengan tujuan untuk melatih tanggung jawab secara individu dan kolaboratif. Selain itu, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

6. Bagaimana cara memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam akidah akhlak diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari?

Untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam akidah akhlak diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, saya melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- Memberikan Teladan: Saya berusaha menjadi contoh nyata dalam menerapkan nilai-nilai akidah akhlak. Dengan melihat bagaimana guru berperilaku, siswa akan lebih mudah meniru dan menerapkan nilai-nilai tersebut.**
- Diskusi dan Refleksi: Secara rutin, saya mengadakan diskusi dan refleksi bersama siswa mengenai bagaimana mereka bisa mengaplikasikan nilai-nilai yang telah dipelajari di kelas ke dalam kehidupan mereka sehari-hari. Ini membantu siswa menyadari pentingnya akidah akhlak di luar konteks sekolah.**

- **Pembimbingan Berkelanjutan:** Saya selalu memberikan bimbingan secara personal dan kelompok, memantau perkembangan siswa dalam menerapkan nilai-nilai akidah akhlak, dan memberikan saran jika ada yang perlu diperbaiki.
- **Penguatan Melalui Kegiatan Praktis:** Saya melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan praktis, seperti proyek sosial, kerja bakti, atau kegiatan keagamaan yang memungkinkan mereka untuk mempraktikkan nilai-nilai akidah akhlak dalam situasi nyata.
- **Kerjasama dengan Orang Tua:** Saya juga berkomunikasi dengan orang tua untuk memastikan mereka mendukung dan mengawasi penerapan nilai-nilai akidah akhlak di rumah, sehingga ada kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

7. Bagaimana cara menghadapi siswa yang kurang bertanggung jawab terhadap belajarnya?

Saya biasanya memulai dengan pendekatan personal, berdiskusi dengan siswa tersebut untuk memahami penyebab kurangnya tanggung jawab. Kemudian, saya memberikan bimbingan dan motivasi, serta menetapkan target belajar yang jelas dan realistis agar mereka bisa lebih terstruktur dalam belajar.

8. Apakah siswa sudah bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Sebagian besar siswa menunjukkan tingkat tanggung jawab yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. siswa umumnya disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini dianggap sebagai hasil dari pembinaan yang berkelanjutan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak melalui berbagai pendekatan, seperti memberikan contoh keteladanan, mendorong refleksi diri, dan menekankan pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, beberapa siswa masih memerlukan dorongan tambahan untuk meningkatkan tanggung jawab mereka, terutama dalam hal pengelolaan waktu dan kerapian dalam menyelesaikan tugas.

9. Bagaimana guru akidah akhlak berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain dalam mengintegrasikan nilai-nilai akidah akhlak dalam pembelajaran sehari-hari?

Saya sering berdiskusi dengan guru mata pelajaran lain untuk mengintegrasikan nilai-nilai akidah akhlak dalam konteks pelajaran mereka. Misalnya, dalam pelajaran sains, kami bisa membahas tentang kebesaran ciptaan Allah. Kolaborasi ini memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan dalam pelajaran akidah, tetapi juga dipraktikkan dalam konteks lain.

10. Bagaimana guru akidah akhlak melibatkan orang tua dalam proses pembentukan tanggung jawab belajar pada siswa ?

Saya mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan siswa. Saya juga memberikan saran kepada orang tua tentang bagaimana mereka bisa mendukung tanggung jawab belajar anak di rumah, misalnya dengan menetapkan waktu belajar yang konsisten dan memberikan penghargaan atas prestasi anak.

11. Apa nasihat ibu kepada siswa untuk meningkatkan tanggung jawab belajarnya?

Saya akan menasihati siswa untuk mulai dengan menetapkan tujuan belajar yang jelas dan membuat jadwal belajar yang konsisten. Selain itu, mereka harus berusaha untuk tetap disiplin dan tidak menunda-nunda tugas. Ingatlah bahwa tanggung jawab belajar adalah kunci untuk mencapai keberhasilan, baik di dunia maupun di akhirat.